

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media pembelajaran *Media Visual* minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen (PAK) kelas 5 SD Inpres Oesapa meningkat secara signifikan, sebagaimana dapat dilihat pada hasil observasi pra siklus 50% dalam kategori kurang. Kemudian pada pelaksanaan siklus I persentase minat belajar siswa mencapai **61,68%** yang termasuk dalam **Kategori Baik**. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai persentase **85,87%** dan termasuk dalam **Kategori Sangat Baik**.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan media pembelajaran *Media Visual* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Inpres Oesapa, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

5.2.1. Bagi Guru

- a. Guru harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam pengelolaan kelas dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.

- b. Guru harus mampu menggunakan media dan media pembelajaran *Media Visual* dalam proses pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi serta lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran

5.2.2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus mampu bersikap kritis, aktif dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Siswa harus mampu meningkatkan kerjasama serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang baik dengan guru maupun teman-temannya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya untuk kehidupan di masa yang akan datang.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melaksanakan penelitian yang berkaitan tentang media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan tidak membuat siswa menjadi jenuh, maka penulis menyarankan media pembelajaran *Media Visual* untuk diterapkan oleh peneliti selanjutnya.